

## ABSTRAK

Rifa Luthfiah, NIM: 1810110052, “Peran Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Menumbuhkan Literasi Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas VII Di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus”, Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022.

Minimnya kemampuan literasi membaca dan menulis Al-Qur’an pada peserta didik tidak menjadikan lembaga madrasah bungkam begitu saja. Namun, madrasah telah mengemas beberapa mata pelajaran yang berhubungan dengan Al-Qur’an dalam kurikulum muatan lokal salafi khususnya pada mata pelajaran tadarus Al-Qur’an dan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) yang lebih menitikberatkan pada *imla’*. Dan dalam menumbuhkannya tentu tidak lepas dari peran seorang guru. Maka dari itu, tujuan penelitian ini untuk menilik perihal bagaimana peran seorang guru dalam menumbuhkan literasi Al-Qur’an, kemampuan pada peserta didik dalam berliterasi Al-Qur’an, serta faktor-faktor pendukung, penghambat, dan solusi untuk menyelesaikan pelbagai hambatan dalam menumbuhkan literasi Al-Qur’an pada peserta didik di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan yang mana dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek penelitiannya mencakup kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru Al-Qur’an Hadits khususnya pengampu pembelajaran tentang Al-Qur’an, serta peserta didik kelas VII di MTs NU Hasyim Asy’ari 2 Kudus. Lantas teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun untuk *cross check* temuan data penelitian menggunakan triangulasi. Sedangkan untuk menganalisis data penelitian mempergunakan teori Milles dan Huberman.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran guru khususnya guru Al-Qur’an Hadits dalam menumbuhkan literasi Al-Qur’an beragam dengan menyelaraskan kondisi peserta didik, adapun peranannya mencakup sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, fasilitator, organisator, pengembang kurikulum madrasah, inspirator, motivator, serta evaluator. (2) Kemampuan peserta didik kelas VII dalam berliterasi Al-Qur’an masih ada beberapa yang minim, akan tetapi setelah peran guru diimplementasikan secara konsisten, perlahan kemampuan literasi akan tumbuh dalam diri peserta didik. (3) Lantas faktor pendukung dalam menumbuhkan kemampuan literasi Al-Qur’an memuat sumber belajar dan sarana prasarana yang memadai, metode pembelajaran yang beragam, pendidik yang berkompeten, beberapa antusiasme respon peserta didik yang positif, serta sinkronnya mata pelajaran yang berhubungan dengan Al-Qur’an. Faktor penghambatnya minimnya alokasi waktu pembelajaran, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, belum sinkronnya tripusat pendidikan. Menilik hal tersebut, maka membutuhkan solusi yakni dengan memberi jam tambahan, kerjasama antara tripusat pendidikan harus lebih dikukuhkan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat meminimalisir buta aksara peserta didik terhadap kitab suci Al-Qur’an dan menjadikan generasi Qur’ani yang mempunyai semangat hidup berliterasi Al-Qur’an.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Kemampuan Literasi Al-Qur’an, Peserta Didik.